

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang pola asuh ibu bekerja dalam pemenuhan gizi pada anak kurang gizi di RW 02 Dsn Mimbaan dapat disimpulkan bahwa pola asuh ibu termasuk kedalam pola asuh demokratis yang merupakan pola asuh kurang bagus untuk diterapkan pada anak usia 2thn yang mengalami kurang gizi. Subyek menerapkan pola asuh demokrasi dengan ditunjukkan menerapkan 3 indikator pola asuh demokrasi yaitu memberikan penjelasan atas makanan yang tidak disukai anak dengan hasil anak mau makan, walaupun dibujuk anak makan hanya sekitar 1-2 sendok, memberikan kebebasan pada anak untuk memilih makanan dan melakukan tindakan dengan pengawasan pada makanan yang dimakan oleh anak dengan hasil Anak memilih makanan yang kurang bergizi dan memilih menu sesuai dengan kesukaan anak saja, makanan yang dipilih anak yakni bakso, selain bakso adalah telur, mie, tahu, tempe. Dan menu yang tidak disukai adalah sayuran, melibatkan anak dalam memilih menu makanan anak dengan hasil anak mengiyakan makanan yang telah disepakati namun menolak untuk memakannya.

#### **5.2 Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak yaitu

### 5.2.1 Bagi Orang tua/ibu

Diharapkan ibu selalu meluangkan waktu untuk anak dan menjadi ibu yang mampu mengasuh anak dengan memberikan makanan dengan Menu B2SA yaitu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman. Makanan tersebut meliputi karbohidrat berupa nasi, bubur, roti, Protein berupa ikan laut, telur, ayam, Vitamin berupa sayuran, dan Mineral berupa air, susu, serta mengubah pola asuh yang diterapkan oleh ibu saat ini misalnya dengan pola asuh otoriter dengan tujuan untuk meningkatkan status gizi pada anak

### 5.2.2 Bagi Puskesmas

Sebaiknya lebih sering memberikan penyuluhan kepada ibu yang mempunyai balita agar memberikan pengetahuan mengenai asupan gizi, kemudian pola asuh yang tepat untuk diberikan pada balita meskipun ibu dalam keadaan sibuk bekerja dan meningkatkan kesadaran untuk lebih memahami nutrisi pada balita

### 5.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Sebaiknya mengambil data yang lebih luas pada ibu balita gizi normal yang bekerja ataupun tidak untuk membandingkan pola asuh ibu yang bekerja maupun tidak yang mempunyai balita gizi normal dengan balita kurang gizi